



KEREK OKUPANSI: Suasana kawasan Malioboro sisi utara, Kota Jogja, Sabtu (14/9). Momentum libur "long weekend" peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW membawa angin segar bagi para pelaku usaha penginapan dengan okupansi menyentuh angka 100 persen yang sebelumnya hanya di kisaran 35-40 persen.

SUNTUR ASA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

Bak Oase bagi Pengusaha Hunian

Momen Long Weekend Tingkatkan Okupansi Hotel di Jogjakarta

JOGJA- Momen *long weekend* berkaitan Maulid Nabi Muhammad SAW, membawa angin segar bagi para pelaku usaha hunian di Jogjakarta. Okupansi hotel pun menyentuh angka 100 persen dari yang semula hanya 35-40 persen.

Libur panjang jatuh 14-16 September 2024. Ini membawa berkah bagi pengusaha penginapan. Hal itu karena sebelumnya dari Agustus-Sep-

tember, okupansi hotel di DIY mengalami penurunan.

"Mulai tanggal 13 September mulai terjadi kenaikan dan puncaknya Sabtu (14/9)," ujar Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo saat dikonfirmasi kemarin (15/9).

Ia mengistilahkan penurunan okupansi itu dengan kehausan, sebab okupansi hanya berkisar 30-40 persen. Mulai mengalami kenaikan yakni Jumat berkisar 60 per-

sen dan Sabtu 80-90 persen.

Wilayah tengah, Malioboro dan sekitarnya yang merupakan pusat pariwisata Jogja bisa menyentuh angka 100 persen. "Namun per hari ini (15/9) sudah mulai menurun tapi tidak terlalu signifikan, sekitar 80 persen," tuturnya.

Menurutnya, adanya long weekend Maulid Nabi menjadi oase pada pemilik usaha penginapan yang semula ia sebut dengan istilah kehausan. Namun saat Senin (16/9) okupansi mulai menurun. "Karena *kan* itu wisatawan mulai pulang. Dari data kami,

okupansi hari itu hanya 45 persen," bebenya.

Wisatawan yang berkunjung rata-rata merupakan wisatawan lokal Indonesia. Namun juga terdapat beberapa dari mancanegara. "DKI, Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Kalimantan dan Sulawesi malah meningkat juga," jelasnya.

Adanya kenaikan wisatawan juga terlihat dari jumlah mobilitas penumpang kereta api. Manager Humas Daop 6 Jogjakarta Krisbiyantoro mengatakan, jumlah keberangkatan penumpang mulai Jumat

(13/9) sebanyak 15.159 orang. Selanjutnya Sabtu (14/9) naik menjadi 10.321 orang.

"Hari Minggu (15/9) sebanyak 16.022 dan 22.835 penumpang pada Senin (16/9). Jumlah ini tentunya akan terus meningkat seiring berjalannya waktu," ujarnya. Hal serupa juga terjadi dari data jumlah kedatangan penumpang KA jarak jauh di Daop 6 Jogjakarta. Pada Kamis (12/9) tercatat 18.755 penumpang, Jumat (13/9) sebanyak 22.112 orang, dan Sabtu (14/9) sebanyak 20.560 penumpang (**oso/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005